BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kesenjangan ekonomi antara kaya dan miskin masih terjadi dan pemerataan ekonomi belum sepenuhnya menyentuh sampai ke pelosok desa. Banyaknya masyarakat yang ikut berkecimpung dalam dunia politik juga menjadi penyebab dari lemahnya ekonomi karena semua berwawasan untuk mengurusi negara namun mengesampingkan ekonomi, padahal ekonomi harus berjalan dulu baru melangkah ke politik, namun saat ini justru sebaliknya masyarakat mengurusi politik yang akhirnya ekonominya sendiri menjadi kacau.

Namun disisi lain pertumbuhan industri menengah berkembang mewarnai perekonomian di daerah. Salah satunya adalah *industry* makanan atau kuliner dimana keberadaannya menjadi salah satu solusi mengatasi angka pengangguran sekaligus menggerakkan roda perekonomian daerah. Di tengah dinamika ekonomi global yang terus-menerus berubah Indonesia juga mengalami krisis ekonomi. Hal ini juga mempengaruhi kondisi pasar yang semakin tidak menentu. Dengan daya beli konsumen yang cenderung naik turun tidak menyurutkan industri yang ada untuk tetap bertahan. Namun tidak sedikit industri yang menutup usaha dan mengalami kendala seperti sumber daya yang tidak memadai serta keterbatasan modal.

Dewasa ini *Home Industry* yang banyak mengalami perkembangan secara pesat ialah *Home Industry* yang memproduksi kuliner atau makanan. Seperti halnya produsen Kerupuk Rejo. Meskipun kerupuk bukanlah termasuk makanan pokok, namun kerupuk sangatlah melekat pada lidah kebanyakan masyarakat Indonesia. Kerupuk Rejo misalnya, kerupuk ini mudah ditemui khususnya di warung-warung maupun toko-toko di wilayah Kabupaten Tulungagung. Namun tidak hanya memiliki konsumen di wilayah Kabupaten Tulungagung saja, kini kerupuk ini sudah memiliki konsumen di luar wilayah Kabupaten Tulungagung. Semakin bertambahnya konsumen Kerupuk Rejo ini sangatlah dipengaruhi oleh kualitas produk kerupuk yang konsisten, artinya dari rasa, maupun ukuran dari produk itu sendiri tidak mengalami perubahan. Sehingga para pelanggan tetap setia untuk selalu mengkonsusmsi produk Kerupuk Rejo ini.

Bertahannya kualitas dari produk Kerupuk Rejo ini tidak terlepas dari manajemen produksi yang baik dan benar, sehingga kualitasnya tidak mengalami perubahan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Atau ada pengertian lain bahwa, manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.² Produksi, kata produksi berasal dari kata

_

 $^{^2}$ Fathul Aminudin Aziz, Manajemen dalam Perspektif Islam, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 4

production, yang secara umum dapat diartikan membuat (to produce).³ atau ada definisi lain yang menjelaskan bahwa, produksi adalah kemampuan menyediakan produk yang diperoleh dari pemasok (bukan proses pabrikasi).⁴ Setiap memproduksi suatu barang, maka ada proses produksi sampai barang tersebut menjadi barang jadi yang mempunyai kualitas produk yang siap untuk dipasarkan. Dalam islam pun kita diajarkan untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik sehingga menghasilkan sesuatu yang baik pula.

Seperti yang telah dijelaskan pada QS. An-Nahl ayat 93 tentang pekerjaan itu harus dikerjakan sebaik mungkin agar memperoleh hasil yang terbaik.

"dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan"⁵

Fungsi terpenting dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan produksi. Adapun yang dimaksud dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan produksi adalah penentuan dan penetapan kegiatan-kegiatan

⁴ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 137 ⁵Kementrian Agama, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Yayasan Penyelenggara Penterjemah), hal. 416

³ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 5

produksi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, dan mengawasi kegiatan pelaksanaan dari proses dan hasil produksi, agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Jadi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan produksi merupakan kegiatan pengkoordinasian dari bagian-bagian yang ada dalam melakukan proses produksi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan produksi adalah menyiapkan peralatan yang akan digunakan terlebih dahulu, setelah itu peralatan yang akan digunakan dibersihkan. Menyiapkan bahan, mulai dari menimbang bahan sesuai kebutuhan produksi dalam setiap kali produksi dan mencuci bahan-bahan hingga bersih sebelum diolah. Bahan yang sudah dipersiapkan, lalu masuk ke proses pencampuran dan pengadukan semua bahan jadi satu. Proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan aktivitas-aktivitas suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai suatu koordinasi sumber-sumber daya manusia dan sumber-sumber daya alam sehingga pencapaian bisa secara efektif dan efisien.

Proses produksi juga tidak terlepas dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia atau tenaga kerja. *Home industry* kerupuk rejo ini memiliki karyawan yang berjumlah 50 orang. Pabrik yang dirintis sejak tahun 1995 ini dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi di Indonesia yang bercorak kerakyatan karena pabrik ini merekrut karyawan dari masyarakat sekitar pabrik yang membutuhkan pekerjaan. Selama hampir 22 tahun pabrik ini tetap eksis dengan hasil produksinya ialah kerupuk.

Keistimewaan pabrik ini adalah sebagian besar karyawannya berasal dari beberapa kota di Provinsi Jawa Barat seperti halnya pemiliknya.⁶ Hanya saja pada bagian pemasaran, pabrik ini merekrut karyawan berasal dari warga sekitar pabrik yang membutuhkan pekerjaan.

Tabel 1.1 Tenaga Kerja Produsen "Kerupuk Rejo"

Tahun	Tenaga Kerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2015	40	1	41
2016	44	1	45
2017	57	1	58

Sumber: Hasil wawancara dengan Produsen "Kerupuk Rejo"

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah karyawan yang bekerja di Pabrik: Kerupuk Rejo. Tenaga kerja didominasi oleh laki-laki, karena sebagian besar yang bekerja adalah tenaga kerja yang direkrut dari wilayah Jawa Barat. Tenaga kerja perempuan ditempatkan pada bagian dapur yang bertugas menyediakan konsumsi untuk para karyawan pabrik. Setiap tahunnya terjadi kenaikan tenaga kerja. Tenaga kerja mengalami kenaikan pada posisi pemasaran. Hal ini disebabkan ketika permintaan Kerupuk Rejo bertambah, maka akan bertambah pula kebutuhan karyawan pada bagian pemasaran.

Berdasarkan uraian di atas, Untuk itu penulis sangat tertarik untuk mengambil judul penelitian "Manajemen Produksi Home Industry dalam

⁶ Sebagaimana Hasil wawancara dengan Bapak Sugiri (Pemilik home industry Kerupuk Rejo) Pada Hari Senin Tanggal 2 Juli 2018, Pukul 19.00 WIB.

_

Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di *Home Industry* Kerupuk Rejo Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana Implementasi Manajemen Produksi Home Industry Kerupuk Rejo dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industry Kerupuk Rejo Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)?
- 2. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) Manajemen Produksi Home Industry dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industry Kerupuk Rejo Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi Manajemen Produksi Home Industry Kerupuk Rejo Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dalam Perspektif Ekonomi Islam .
- Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) pada Home Industry Kerupuk Rejo Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan pada penelitian ini mengkaji tentang manajemen produksi dalam perspektif Islam yang akan dilaksanakan penelitian pada *Home Industry* Kerupuk Rejo Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah pengetahuan di bidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca tentang manajemen produksi pada *home industry* dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi *Home Industry*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi *Home Industry* Kerupuk Rejo untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam memperbaiki produksi dan terus mengembangkan usaha yang dijalankan.

b. Bagi Akademik

Secara akademik, penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan manajemen produksi jika dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang manajemen produksi pada *Home Industry* yang dilihat dari ekonomi Islam.

F. Penegasan Istilah

1. Konseptual

- a. Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goal) secara efektif dan efisien. Jadi manajemen disini dimaksudkan seperti apa produsen Kerupuk Rejo mengelola bahan baku dan sumber daya untuk menghasilkan kualitas produk yang baik.
- b. Produksi adalah pekerjaan berjenjang yang memerlukan kesungguhan usaha manusia, pengorbanan yang besar, kekuatan yang terpusat dalam lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna material dan spiritual. Produksi dalam Islam sendiri memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dan melipatgandakan *income* dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian

⁷ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam...*, hlm. 4

derajat manusia.⁸ Jadi produksi disini dimaksudkan seperti apa produsen Kerupuk Rejo memproduksi kerupuk, yang bewaral dari pemilihan bahan baku dan sumber daya manusia yang memproduksi kerupuk untuk mendapatkan kualitas yang baik.

- c. Produk adalah barang atau jasa yang berdaya guna, hasil dari proses produksi. Jadi produk yang dimaksud disini merupakan hasil dari produksi *Home Industry* Kerupuk Rejo yang selanjutnya akan ditawarkan dan dijual kepada konsumen.
- d. Home Industry adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara lagsung terlibat di dalam kepemilikan dan jabatab atau fungsi. Bisnis keluarga mempunyai karakteristik dengan kepemilikannya atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluaga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.
- e. Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

2. Operasional

Manajemen produksi merupakan satu hal penting yang harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan. Karena bagaimana hasil yang atau produk yang akan diperoleh sangatlah dipengaruhi oleh manajemen produksi yang baik.

⁹ Eka Yani Arfina, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Tiga Dua, 2005), hlm.
374

_

⁸ Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip*, *Dasar dan Tujuan*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004), hlm. 159

Justin G. Longenecker,dkk., *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, buku 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 35

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas tiap bab.

Bagian awal berisi tentang halaman sampul depan judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstarak.

Bagian inti berisi lima bab, yang terdiri dari :

- Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.
- Bab II Kajian pustaka, membahas tentang penjabaran teori yang digunakan terdiri dari teori masing-masing variabel, penelitian terdahulu.
- Bab III Metode penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.
- Bab IV Hasil penelitian, terdiri dari paparan data, temuan penelitian, analisis data.
- Bab V Pembahasan berisi tentang kroscek antara teori dan temuan penelitian.

Bab VI Penutup, berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian akhir, pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.